

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Obyek Pengumpulan Data

Objek pengumpulan data untuk penelitian ini adalah Masyarakat umum yang telah bekerja / memiliki profesi.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Data akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara elektronik. Dimana responden dapat mengisi survey kuesioner di lokasi masing-masing responden berada secara online.

3.2. Populasi & Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini Masyarakat umum yang telah bekerja / memiliki profesi.

3.2.2 Sampel Penelitian

Karena populasi penelitian yaitu masyarakat umum yang telah bekerja / memiliki profesi tidak diketahui dengan pasti jumlahnya, maka pengambilan sampel akan menggunakan Teknik sesuai dengan teori Malhotra (2006:291) dengan jumlah sampel penelitian yaitu 145 sampel penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui metode kuesioner secara online yang diberikan kepada Masyarakat umum yang telah bekerja / memiliki profesi.

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diambil secara langsung dari sampel penelitian, yaitu Masyarakat umum yang telah bekerja / memiliki profesi.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian akan diambil dari sampel penelitian yang ditentukan secara acak melalui metode purposive sampling dari populasi penelitian yaitu Masyarakat umum yang telah bekerja / memiliki profesi.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan secara daring dengan pemberian kuesioner pada sampel penelitian melalui platform google form yang akan dibagikan kepada seluruh sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan berbagai alat yang dibutuhkan untuk dapat mengisi kuesioner melalui platform tersebut seperti perangkat gadget / laptop serta jaringan internet.

3.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data.

3.4.1. Uji Validitas Internal

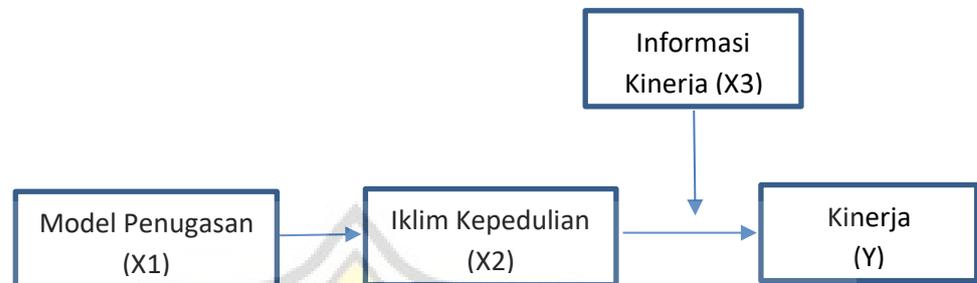
Sebelum kuesioner penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, perlu dilakukan uji validitas internal, pengujian ini memastikan bahwa daftar pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian adalah valid untuk dapat digunakan dalam pengukuran instrumen penelitian, Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi Bivariate Person. Teknik ini membandingkan korelasi dari masing-masing item kuesioner terhadap korelasi dari skor total. Data kuesioner dinilai memiliki validitas internal yang baik apabila nilai r hitung ≥ 0.05 (Sig 5% 2 tailed). Dan tidak valid apabila nilai r hitung ≤ 0.05 .

3.4.2. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas internal dilakukan, pengujian selanjutnya adalah melalui uji reliabilitas, pengujian ini dilakukan untuk menentukan dan mengukur seberapa akurat / tepat daftar pertanyaan yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian. Menurut Hair, et al., 2010 dalam wati & sudiby, 2016 mengemukakan bahwa kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel dalam pengukuran apabila nilai Cronbach's alpha menunjukkan lebih besar dari 0,6.

3.4.3. Model Penelitian

Tabel 4.9. Model Penelitian



Sumber : Data yang diolah

Model penelitian yang hendak diuji dalam penelitian ini adalah model penugasan pada variabel independent dan pengaruhnya terhadap kinerja sebagai variabel dependen, sementara itu variabel iklim kepedulian berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan model penugasan terhadap kinerja, dan informasi kinerja ditambahkan sebagai variabel moderasi pada hubungan iklim kepedulian terhadap kinerja.

Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh atas model penugasan terhadap kinerja melalui variabel iklim kepedulian serta informasi kinerja pada hubungan iklim kepedulian terhadap kinerja.

3.4.4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menguraikan variabel-variabel penelitian yang hendak diuji serta dianalisa dalam penelitian ini. Variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini diantaranya adalah model penugasan

kompetisi dan kerjasama, informasi kinerja public, iklim kepedulian dan hubungannya terhadap kinerja.

3.4.5. Uji Asumsi Klasik

Beberapa pengujian asumsi perlu dilakukan pada pengujian analisis regresi berganda, Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian yang digunakan terdistribusi dengan baik, valid dan tidak bias untuk menjelaskan fenomena penelitian yang diteliti. Ada beberapa uji asumsi klasik yang dilakukan diantaranya adalah :

1) Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data variabel independent dan variabel dependen dalam suatu model penelitian telah terdistribusi dengan baik, memiliki distribusi Normal. Ghazali (2016) menjelaskan bahwa data dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila hasil pengujian plot statistic data pada SPSS titik spot mengikuti garis lurus diagonal yang melintang.

Uji Normalitas juga dapat dilakukan melalui pengujian Kolmogorov-smirnov, apabila data one sample test menunjukkan nilai lebih besar dari 5% atau 0.05 dapat dikatakan bahwa data telah memiliki distribusi normal, sedangkan apa bila nilai test menunjukkan lebih kecil dari 5% atau 0.05 menunjukkan data tidak terdistribusi dengan normal.

2) Multikolinearitas

Dalam pengujian regresi (Uji pengaruh) , Uji multikolinearitas adalah hal penting untuk dilakukan. Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah variabel variabel bebasnya (Variabel independent) saling memiliki korelasi satu sama lain terhadap variabel terikat (Variabel dependen) Ghozali (2016). Hubungan antara variabel independent (Variabel bebas) mesti dihindari , tidak boleh ada korelasi yang tinggi antara variabel independent yang digunakan.

Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat data statistic SPSS pada nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor), data dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 .

3) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas juga menjadi 1 komponen penting untuk dilakukan dalam uji asumsi klasik penelitian regresi berganda. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berada pada titik area yang sama Ghozali (2016).

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Park pada data statistic SPSS. Uji Park di SPSS dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel coefficient. Model penelitian

dapat dikatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0.05.

3.4.6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel penelitian lainnya. Pada penelitian yang hanya menggunakan 1 variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan apabila terdapat 2 atau lebih variabel independent maka menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Dengan ekonometrika model penelitian sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Nilai prediksi terhadap variabel kinerja

B₁,b₂ : Koefisien variabel bebas

X₁ : Model penugasan

X₂ : Iklim kepedulian

X₃ : Informasi kinerja

Penelitian ini akan menggunakan Uji T dan uji-F pada analisis uji regresi linier berganda. Uji-T melihat nilai signifikansi pengujian hypothesis, apabila nilai signifikansi < 5% dikatakan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari > 5% menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen

terhadap variabel dependen. Sementara Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F Hitung dengan F Tabel apabila nilai F Hitung > F Tabel maka dapat dikatakan hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai F Hitung < F Tabel maka hipotesis ditolak.

3.4.7. Interpretasi Hasil

3.4.7.1. Penerimaan Hipotesis 1a

Hipotesis H1a dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh Model penugasan Kompetisi terhadap Iklim Kepedulian” H1a diterima jika nilai signifikansi < 0,05. Dalam hal ini H1a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh model penugasan kompetisi terhadap iklim kepedulian. H1a ditolak jika nilai signifikansi > 0,05. Dalam hal ini H1a ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh model penugasan kompetisi terhadap iklim kepedulian.

3.4.7.2. Penerimaan Hipotesis 1b

Hipotesis H1b dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh Model penugasan Kerjasama terhadap Iklim Kepedulian” H1b diterima jika nilai signifikansi < 0,05. Dalam hal ini berarti H1b diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh model penugasan kerjasama terhadap iklim kepedulian. Sebaliknya H1b ditolak jika nilai signifikansi > 0,05. Dalam hal ini berarti H1b ditolak, atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh model penugasan kerjasama terhadap iklim kepedulian.

3.4.7.3. Penerimaan Hipotesis 2a

Hipotesis H2a dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh antara Subyek pada Model Penugasan Kompetisi terhadap Kinerja melalui Iklim Kepedulian” Keputusan H2a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$. Dalam hal ini berarti H2a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh subyek pada model penugasan kompetisi terhadap kinerja melalui iklim kepedulian. dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa H2a ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh subyek pada model penugasan kompetisi terhadap kinerja melalui iklim kepedulian.

3.4.7.4. Penerimaan Hipotesis 2b

Hipotesis H2b dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh antara Subyek pada Model Penugasan Kerjasama terhadap Kinerja melalui Iklim Kepedulian”. H2b diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$. Dalam hal ini berarti H2b diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh subyek model penugasan kerjasama terhadap kinerja melalui iklim kepedulian. dan sebaliknya H2b ditolak jika nilai signifikansi > 0.05 artinya bahwa tidak terdapat pengaruh subyek model penugasan kerjasama terhadap kinerja melalui iklim kepedulian.

3.4.7.5. Penerimaan Hipotesis 3

Hipotesis H3 dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh Iklim Kepedulian terhadap Kinerja dengan Informasi Kinerja Relatif sebagai Variabel Moderasi”. H3 diterima jika nilai signifikansi < 0,05. Dalam hal ini berarti H3 diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh iklim kepedulian terhadap kinerja dengan informasi kinerja relatif sebagai variabel moderasi. dan sebaliknya H3 ditolak jika nilai signifikansi > 0.05 artinya bahwa tidak terdapat pengaruh iklim kepedulian terhadap kinerja dengan informasi kinerja relatif sebagai variabel moderasi.

